

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lokasi untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, peneliti mengunjungi sekolah untuk melakukan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk narasi dari subjek yang diteliti. Oleh karena itu, data yang diperoleh berupa wawancara dan paparan dari peserta didik SMAN 2 Laung Tuhup, yang menjadi subjek penelitian, termasuk para korban bullying serta informan yang relevan untuk mendukung penelitian ini.

Pendekatan kualitatif sering disebut sebagai natural setting atau naturalistik karena dilaksanakan dalam kondisi yang alami. Pendekatan ini tergolong baru, sehingga ada beberapa istilah yang digunakan untuk menggambarkan metode dalam penelitian ini, seperti metode postpositivisme yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, metode artistik karena kurang terstruktur, dan metode interpretatif karena hasil penelitian diperoleh melalui interpretasi terhadap data yang ada di lapangan.¹

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.25 (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 13.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Muara Tuhup, yang terletak di Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah. Kelurahan ini memiliki populasi sekitar 3.600 orang. Di kelurahan Muara Tuhup terdapat 2 masjid dan 10 mushola. Selain itu, terdapat 5 sekolah formal, yaitu SDN Laung Tuhup 1, SDN Laung Tuhup 2, MIN 2 Laung Tuhup, SMPN Laung Tuhup 2, dan SMAN 2 Laung Tuhup.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SMAN 2 Laung Tuhup yang berada di Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah, tepatnya di Desa Muara Tuhup Jl. Isran AS RT 09 Kelurahan Muara Tuhup dengan siswa yang pernah menjadi korban *bullying*. Penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya di sekolah ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik di SMAN 2 Laung Tuhup. Kriteria spesifik yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Siswa SMAN 2 Laung Tuhup yang mengalami kecemasan sosial; Siswa SMAN 2 Laung Tuhup yang mengalami *bullying*; Siswa SMAN 2 Laung Tuhup yang bersedia dan sukarela menjadi subjek penelitian tanpa keterpaksaan. Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini ialah 3 orang di kelas yang berbeda-beda.

Adapun objek dalam penelitian ini ialah gambaran kecemasan sosial pada siswa yang menjadi korban *bullying* di SMAN 2 Laung Tuhup serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecemasan sosial pada siswa yang menjadi korban *bullying* di SMAN 2 Laung Tuhup.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digali dari penelitian terbagi dalam dua jenis, yaitu data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informasi yang berhubungan dengan gambaran kecemasan sosial akibat bullying dan faktor-faktor penyebab terjadinya bullying di SMAN 2 Laung Tuhup. Data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta pengumpulan informasi pendukung yang relevan dengan objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informasi yang mendukung atau melengkapi penelitian, seperti penelitian sebelumnya yang relevan, buku-buku terkait, jurnal-jurnal yang berhubungan, dan sumber lainnya yang memiliki kaitan dengan topik penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung menggunakan indera penglihatan dan pendengaran, tanpa bantuan alat atau perantara lainnya.² Penulis melakukan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti hadir di sekolah yang sedang diamati tanpa terlibat langsung

²M. Subana dan Sudarajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 65.

dalam aktivitas yang berlangsung. Peneliti hanya mengamati berbagai kegiatan yang terkait dengan perilaku bullying yang dialami oleh korban di sekolah. Selain itu, observasi ini juga didukung dengan penggunaan alat bantu berupa Skala Pengukuran Kecemasan Sosial yang dapat ditemukan pada bagian lampiran.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pertemuan antara pewawancara dan narasumber untuk menggali informasi dan pemikiran melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban, yang kemudian membantu dalam membangun pemahaman mengenai suatu topik tertentu.³

Penulis melakukan wawancara yang berhubungan dengan perilaku *pembullying* terkait bagaimana gambaran kecemasan sosial pada siswa yang menjadi korban *bullying* di SMAN 2 Laung Tuhup, serta apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya kecemasan sosial pada siswa di SMAN 2 Laung Tuhup.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mencatat informasi atau mengambil foto-foto yang relevan dan mendukung jalannya penelitian.⁴ Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan topik penelitian, sehingga hasil dokumentasi tersebut dapat menjadi bagian dari lampiran dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

³M. Subana dan Sudarajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 317.

⁴M. Subana dan Sudarajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 317.

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengolah data, yaitu editing, klasifikasi data, dan interpretasi data. Teknik editing dilakukan untuk memeriksa kembali data yang telah terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga dapat diketahui kelengkapan data yang diperoleh. Klasifikasi data adalah proses mengelompokkan data berdasarkan jawaban responden, yang kemudian disusun dalam bentuk deskriptif. Sementara itu, interpretasi data melibatkan penafsiran peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan.

2. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis deskriptif dalam menganalisis data, yang disajikan dalam bentuk penjelasan atau uraian kalimat dengan pendekatan logika induktif, yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang lebih umum. Hal ini menegaskan pentingnya analisis data kualitatif secara berkelanjutan agar data dapat mencapai kesimpulan akhir dalam bentuk teks. Terdapat tiga teknik utama yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini, yaitu reduksi data, tampilan data, dan inferensi/validasi. Dalam proses analisis data kualitatif, langkah-langkah berikut diambil untuk memperoleh kesimpulan yang menjawab permasalahan penelitian ini:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Salah satu data yang direduksi meliputi perilaku *pembullying* yang diterima korban *bullying*, perasaan korban *bullying*, cara korban menghadapi *bullying*, serta cara guru menindaki *bullying* di sekolah

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah dijelaskan akan dianalisis terlebih dahulu, kemudian disajikan dalam bentuk teks deskriptif pada BAB IV yang berisi Paparan Data dan Pembahasan Data dalam penelitian ini.

c. *Verification /Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah validasi atau penarikan kesimpulan ini, disini peneliti akan menjawab beberapa prioritas dalam fokus penelitian ini diantaranya: perilaku *pembullying* yang diterima korban *bullying*, perasaan korban *bullying*, cara korban menghadapi *bullying*, serta cara guru menindaki *bullying* di sekolah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara informasi yang disampaikan oleh peneliti dan kondisi sebenarnya saat pengambilan data. Namun, kebenaran dalam penelitian ini lebih bersifat keseluruhan daripada fokus pada bagian tertentu, tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengamati fenomena yang harus dibangun. Untuk memastikan validitas data, peneliti perlu memeriksa teknik validasi berdasarkan tingkat reliabilitas, afinitas, ketergantungan, dan kepastian, yang dapat dilakukan melalui cara-cara berikut:

1. Pengamatan yang lama. Peneliti harus memanfaatkan waktu yang tersedia dalam penelitian ini secara maksimal. Proses observasi lapangan dilanjutkan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid, dengan wawancara berulang untuk memverifikasi kebenaran atau

perubahan data. Setelah semua data terkonfirmasi, dapat dianggap dapat dipercaya dan kredibel.

2. Meningkatkan ketelitian. Kecermatan sangat penting dalam penelitian ini, di mana pembahasan yang mendalam dan teliti diperlukan. Dengan demikian, kepastian mengenai data dan urutan kejadian dapat dipastikan, serta data yang disajikan akan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Triangulasi. Peneliti memeriksa data dari berbagai sumber, dengan cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda. Tujuan triangulasi bukan hanya untuk mencari kebenaran tentang fenomena yang terjadi, melainkan untuk memperdalam pemahaman peneliti mengenai permasalahan yang ada. Dengan triangulasi, peneliti tidak hanya mengandalkan satu pendekatan, tetapi juga memperkuat temuan yang ingin dicapai. Triangulasi mencakup triangulasi sumber dan verifikasi reliabilitas data dengan membandingkan data dari berbagai sumber yang berbeda, seperti memvalidasi hasil observasi dengan data wawancara. Jika terdapat ketidaksesuaian, peneliti harus berdiskusi lebih lanjut untuk memastikan data yang benar. Triangulasi waktu berarti memeriksa kredibilitas data dengan mengamatinya pada situasi dan waktu yang berbeda, atau dengan melakukan wawancara dan teknik lainnya. Jika ada perbedaan data, proses ini akan diulang sampai data yang konsisten ditemukan.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

- a. Berkunjung pertama kali ke lingkungan SMAN 2 Laung Tuhup yang menjadi lokasi penelitian dalam rangka penjajakan awal untuk menemukan hal-hal yang menarik untuk diteliti.
- b. Menentukan subjek dan objek penelitian yang relevan
- c. Menyusun rumusan masalah dan membuat tujuan proposal penelitian
- d. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hal-hal yang sudah dipikir, ditentukan dan disusun.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen untuk revisi proposal skripsi.
- c. Merevisi proposal skripsi.
- d. Menetapkan subjek dan objek penelitian.
- e. Menentukan indikator pada setiap aspek penelitian untuk pembuatan *instrument* wawancara.
- f. Melakukan *professional judgment instrument* wawancara kepada ahli
- g. Menyusun pedoman wawancara dan observasi.
- h. Membuat surat riset di *link* Salam sesuai dengan Fakultas Ushuludin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian di SMAN 2 Laung Tuhup.

- b. Mengumpulkan data-data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- c. Mengolah dan menyusun seluruh data yang sudah diperoleh.
- d. Menarik kesimpulan dari data hasil penelitian.

4. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan

- a. Peneliti menganalisis dan menyusun hasil skripsi berdasar pedoman penulisan skripsi yang ada.
- b. Melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi, baik dengan pembimbing I maupun pembimbing II.
- c. Hasil penelitian diuji tingkat plagiasi pada setiap bab.
- d. Di submit pada jurnal.
- e. Memperbanyak skripsi tersebut untuk dipertanggungjawabkan pada munaqasyah skripsi.
- f. Hasil penelitian siap diajukan dan dipertahankan pada munaqasyah skripsi di Fakultas Ushuludin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.